

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD

Sinta Liana¹, Drajat Friansah², R. Angga Bagus Kusnanto³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
Shintaliana0812@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media *pop up book* berbasis kearifan lokal. Menguji kevalidan dan kepraktisan media *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong. Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswai kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil validitas media *pop up book* berdasarkan penilaian ahli bahasa, materi dan media menunjukkan bahwa media *pop up book* memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 0,80. Sedangkan dari analisis penilaian lembar kepraktisan guru dan siswa diperoleh bahwa media *pop up book* berbasis kearifan lokal memenuhi kriteria praktis dengan skor rata-rata 93,44%. Simpulan penelitian ini bahwa media *pop up book* berbasis kearifan lokal terbukti valid dan praktis pada pembelajaran IPS SD Negeri 63 Rejang Lebong.

Kata Kunci: Kearifan lokal, Media Pembelajaran, IPS, Pengembangan, *Pop Up Book*.

ABSTRACT

The aim of this research is to develop pop up book media based on local wisdom. Testing the validity and practicality of local wisdom-based pop up book media in class V social studies learning at SD Negeri 63 Rejang Lebong. This research method uses Research and Development (R&D) research with the ADDIE development model. The subjects of this research were class V students at SD Negeri 63 Rejang Lebong. Data collection techniques use interviews, observation, and questionnaires. The results of this research are based on the results of the validity of the pop up book media based on the assessment of language, material and media experts, showing that the pop up book media meets the valid criteria with an average score of 0.80. Meanwhile, from the analysis of teacher and student practicality sheet assessments, it was found that local wisdom-based pop up book media met the practical criteria with an average score of 93.44%. The conclusion of this research is that pop up book media based on local wisdom has proven to be valid and practical in social studies learning at SD Negeri 63 Rejang Lebong.

Keywords: *Development, IPS, Learning Media, Local Wisdom, Pop Up Book.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah proses seseorang dalam suatu wadah belajar. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam diri, seperti dapat mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan dan yang paling utama didalam pendidikan dapat belajar berkarakter, sehingga setelah dikembangkan potensi tersebut seseorang diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang nanti akan dihadapi dimasa yang akan datang, maka dari itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan memiliki peran bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan usaha manusia agar mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran.

Mata pelajaran IPS disekolah dasar perlu diberikan untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, fakta peristiwa dan konsep serta mampu menerapkan dalam kehidupan sekitarnya. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari semua komponen pendukung untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran dikelas yaitu siswa guru dan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berfungsi secara optimal apabila digunakan dengan baik dan tepat sasaran. Pembelajaran IPS di sekolah dasar memerlukan suatu media pembelajaran sebagai komponen pendukung bagi siswa dan guru.

Pop up book adalah sebuah media belajar yang memiliki unsur tiga dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, serta memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Media *pop up book*

mempunyai daya tarik bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan membuka disetiap halamannya. Bagi guru media *pop up book* ini dibutuhkan karena untuk memaksimalkan proses pembelajaran sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran.

Kearifan lokal adalah segala bentuk kebijaksanaan yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan yang dipercaya, ditetapkan dan senantiasa dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu cukup lama (secara turun temurun) oleh sekelompok orang dalam lingkungan atau wilayah tertentu yang menjadi tempat tinggal mereka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas V bapak Setiadi, S.Pd.SD di SD Negeri 63 Rejang Lebong, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut masih menggunakan media konvensional yaitu berupa buku cetak yang menyebabkan siswa bosan dan sulit untuk memahami materi serta rendahnya kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada penilaian Tengah Semester Kelas V semester Ganjil tahun 2022/2023 masih ada 8 orang yang belum tuntas dan 13 orang mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas V yaitu 62,71 sedangkan KKM pada mata pelajaran IPS adalah 63. Dengan demikian bahwa materi pembelajaran IPS belum tersampaikan dengan baik untuk sebagian besar siswa.

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan terhadap media *pop up book* pada siswa kelas V sekolah dasar, diperoleh informasi bahwa siswa membutuhkan media *pop up book* untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran khusus mata pelajaran IPS dikarenakan media *pop up book* mempunyai daya tarik bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan membuka disetiap halamannya.

Bagi guru media *pop up book* ini dibutuhkan karena untuk memaksimalkan proses pembelajaran sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran. Sedangkan untuk sekolah media *pop up book* sangat dibutuhkan karena ketersediaan media pembelajaran sangat terbatas yang membuat minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Salah satu alternatif yang digunakan adalah menggunakan media *pop up book* berbasis kearifan lokal sebagai sarana dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan mengembangkan sebuah media *Pop Up Book* berbasis kearifan lokal pembelajaran IPS agar dapat mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dengan melihat kondisi dan kenyaataan yang ada mengenai masalah yang terjadi di sekolah maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Negeri 63 Rejang Lebong”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE melalui tahapan analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Melalui uji validasi bahasa yang dinilai oleh Dr. M. Syahrudin Effendi, M.Pd ahli bahasa yaitu dosen dari Universitas PGRI Silampari, validasi Materi dinilai oleh Setiadi, S.Pd.SD yaitu guru kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong dan validasi media yang dinilai oleh Dr. Leo Charli, M.Pd yaitu dosen dari Universitas PGRI Sillampari. Untuk uji kepraktisan yaitu dengan uji kepraktisan guru, uji coba orang per orang (one to one) yang terdiri 3 peserta didik dengan tingkat kognitif yang berbeda, dan uji coba uji coba kelompok kecil (small group) yang terdiri 6 peserta didik dengan tingkat kognitif yang berbeda-beda yakni dengan 2 peserta didik pada tingkat kognitif tinggi, 2 peserta didik pada tingkat kognitif sedang dan 2 peserta didik tingkat kognitif rendah.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan angket. Wawancara. Tujuan kegiatan wawancara untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dialami pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan wawancara dilakukan langsung kepada pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong. Pengisian angket menggunakan checklist yang dihitung dengan menggunakan skala *Likert*. Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab untuk memecahkan pertanyaan atau masalah penelitian.

Teknik analisis data dalam menganalisis kevalidan karakteristik akan di validasi oleh ahli materi, bahasa, dan media. Validator menganalisis Media *Pop up book* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Data yang dihasilkan dari ahli materi, bahasa, dan media pada *pop up book* akan digunakan untuk menentukan kevalidan.

Data lembar penilaian kevalidan *pop up book* dapat diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1). Memberikan skor untuk setiap item dengan jawaban Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup Baik (3), Kurang Baik (2), Sangat Kurang Baik (1). (2). Memberikan nilai validasi dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum S / [n - (c - 1)]$$

Keterangan:

V = Validitas.

S = r - 1o.

n = Jumlah validator.

1o = Angka penilaian validitas yang rendah (dalam hal ini = 1).

C = Angka penilaian yang tertinggi (dalam hal ini = 5).

R = Angka yang di berikan oleh seorang penilai.

Mencocokkan rata-rata validitas dengan kriteria kevalidan Media *pop up book* berbasis kearifan lokal, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Interpretasi Validitas Aiken`S V

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
► 0,80	Tinggi
0,60 ≤ V < 0,80	Cukup tinggi
0,40 ≤ V < 0,60	Cukup
0 ≤ V < 0,40	Buruk

(Sumber: Febriandi, dkk (2019))

Analisis Kepraktisan kepraktisan Media *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS dapat dilihat dari penilaian pada lembar kepraktisan peserta didik dan pendidik dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Mencocokkan rata-rata kepraktisan dengan kriteria kepraktisan LKPD berbasis *scientific* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Kepraktisan

Interval rata-rata skor	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

(Sumber: Riduan dalam Lestari, dkk, 2020)

HASIL PENELITIAN

Media *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS tema 9 subtema 1 benda tunggal dan campuran dilakukan uji validasi oleh ke 3 ahli yakni media, bahasa, dan materi. Kemudian diberikan untuk mendapat penilaian ataupun revisi dari validator untuk mendapatkan masukan dan saran dari media yang ingin dikembangkan sekaligus memberikan penilaian terhadap Media *Pop up book* berbasis kearifan lokal yang dirancang dengan menggunakan *skala likert* yaitu dari kriteria skor sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), tidak baik (2), sangat tidak baik (1).

Perhitungan Jumlah Validasi Kelayakan Bahasa

Validasi Bahasa dilakukan oleh ahli bahasa dosen dari Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau yakni Dr. M. Syahrudin Effendi, M.Pd. analisis ahli bahasa ini digunakan untuk

menganalisis data dan memberikan penilaian terhadap ketepatan Bahasa yang digunakan pada draf Media *Pop up*

book berbasis kearifan yang telah disusun.

Tabel 4. Perhitungan Validasi Kelayakan Bahasa

Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh	S = r-lo	n(c-1)
Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	4	3	4
Kalimat yang digunakan sederhana dan langung kesasaran	5	4	3	4
Bahasa yang digunakan membangkitkan motivasi ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari bahan ajar secara tuntas	5	5	2	4
Penyusunan kalimat sesuai dengan tata bahasa dan ejaan yang baik dan benar.	5	4	3	4
Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik siswa	5	4	3	4
Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	4	3	4
Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	5	4	3	4
Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	5	4	3	4
Keterkaitan anatar kalimat, paragraf dan konsep	5	3	2	4
Penggunaan gambar dan ilustrasi sesuai dengan isi	5	4	3	4
Jumlah			30	40
Angka Aiken's V				0,75
Kriteria Koefisien Aiken's V				Cukup Tinggi

Validasi Media

Validasi media ini dilakukan oleh ahli media dosen dari Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau yakni Dr. Leo Charli, M.Pd. untuk menganalisis dan

memberikan penilaian tentang kesesuaian antara format, untuk setiap komponen- komponen dan desain draf pada *Pop up book*.

Tabel 5 Perhitungan Jumlah Validasi Kelayakan Media

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang di Peroleh	S = r-lo	n(c-1)
Desain gambar pada tampilan awalan media memberikan kesan positif sehingga menarik perhatian Pengguna	5	4	3	4
Desain media <i>pop up book</i> sangat tidak teratur dan tidak konsisten	5	4	3	4
Jenis font dan ukuran huruf yang dipilih menjadikan media lebih Menarik	5	4	3	4
Media ini sangat mendukung dengan materi yang diajarkan	5	4	3	4
Media <i>pop up book</i> ini tidak mudah digunakan	5	4	3	4
Warna yang dipilih dan dipadukan tidak sesuai dan tidak menarik	5	4	3	4
Adanya kesesuaian antara gambar dengan materi yang terdapat di media <i>pop up book</i>	5	5	4	4
Kualitas bahan yang digunakan dalam media <i>pop</i>	5	5	4	4

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang di Peroleh	S = r-lo	n(c-1)
<i>up book</i> tidak dapat bertahan lama				
Jumlah			26	32
Angka Aiken's V				0,81
Kriteria Koefisien Aiken's V				Tinggi

Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh ahli materi, yakni Bapak Setiadi, S.Pd.SD., memvalidasi untuk menyesuaikan antara isi materi pada pelajaran IPS didalam *Pop up book* berbasis Kearifan lokal. Hasil dari penelitian ini dijadikan

sebagai bahan pedoman untuk memperbaiki produk agar *Pop up book* berbasis Kearifan lokal yang dikembangkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Tabel 6 Aspek Perhitungan Kelayakan oleh Ahli Materi

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor yang di Peroleh	S = r-lo	n (c-1)
Tidak ada kesesuaian antara standar kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	4	3	4
Tidak ada kejelasan dalam tujuan Pembelajaran	5	4	3	4
Kejelasan alur pembelajaran	5	4	3	4
Kesesuaian materi pembelajaran	5	4	3	4
Materi mudah dipahami	5	5	4	4
Soal sesuai dengan materi	5	4	3	4
Penggunaan bahasa kurang efektif	5	4	3	4
Adanya interaksi guru dan siswa	5	5	4	4
Menyusahkan siswa dalam belajar	5	5	4	4
Media pop up book menarik perhatian siswa	5	5	4	4
Penggunaan konteks nyata pada media pop up book	5	4	3	4
Kesesuaian materi dengan kearifan lokal	5	5	4	4
Ketidakesuaian kearifan lokal dengan provinsi Bengkulu	5	5	4	4
Tidak adanya kejelasan kearifan lokal dengan materi	5	5	4	4
Siswa tidak paham dengan materi kearifan lokal	5	4	4	4
Jumlah			52	60
Angka Aiken's V				0,86
Kriteria Koefisien Aiken's V				Tinggi

Hasil Analisis Validasi Para Ahli

Validasi *Pop up book* berbasis Kearifan lokal dari 3 ahli yakni ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi pada pembelajaran IPS tema 9 subtema 1. Kevalidan *Pop up book* berbasis Kearifan lokal didapatkan dari ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Adapun hasil persentase perhitungan kelayakan dalam uji validasi yakni:

Tabel 7 Hasil Penilaian Seluruh Ahli Validasi terhadap LKPD berbasis HOTS

No	Ahli	Skor yang diperoleh
1.	Bahasa	0,75
2.	Materi	0,86
3.	Media	0,81
	Rata-rata	0,80 (Cukup Tinggi)

Berdasarkan keseluruhan penilaian validasi yang diberikan oleh 3 ahli yaitu ahli bahasa, media, dan materi terhadap *Pop up book* berbasis Kearifan lokal yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa *Pop up book* berbasis Kearifan lokal untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar yang telah disusun dan dikembangkan serta dihasilkan memperoleh skor rata-rata 0,80 dan disesuaikan dengan tabel interpretasi validasi *Aiken's V* termasuk ke dalam > 0,80 dengan klasifikasi tinggi.

Hasil Uji Coba Orang Per Orang (One To One)

Hasil uji orang per orang (one to one) dilakukan untuk mengetahui nilai kepraktisan *Pop up book* berbasis Kearifan lokal pada peserta didik kelas V SD Negeri 12 Rejang Lebong. Melibatkan 3 peserta didik. Lembar kepraktisan siswa ini menggunakan angket, dimana peserta didik diberikan 12 pernyataan. Selanjutnya peserta didik memberikan *ceklist* pada angket.

Tabel 8 Uji Kepraktisan Peserta Didik *One To One*

No	Kode siswa	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Total	Tingkat Kepraktisan	Klasifikasi
1	S-1	10	10	100%	Sangat Praktis
2	S-2	10	10	100%	Sangat Praktis
3	S-3	90	10	90%	Sangat Praktis
		55	30	290%	-
		Rata-rata		96,66%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa rata-rata respon peserta didik uji coba kelompok kecil pada 10 pernyataan yaitu 96,66% dengan klasifikasi sangat praktis. Kemudian dilakukan pula uji kepraktisan kelompok kecil.

Hasil Uji kelompok Kecil (Small Group)

Hasil uji kelompok kecil (Small Group) dilakukan untuk mengetahui nilai kepraktisan *Pop up book* berbasis Kearifan lokal ada peserta didik kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong. Melibatkan 6 peserta didik. Lembar kepraktisan siswa ini menggunakan angket, dimana siswa diberikan 12 pernyataan. Selanjutnya peserta didik memberikan *ceklist* pada angket.

Tabel 9 Uji Kepraktisan Siswa (Small Group)

No	Kode siswa	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Total	Tingkat Kepraktisan	Klasifikasi
1	S-1	10	10	100%	Sangat Praktis
2	S-2	9	10	90%	Sangat Praktis
3	S-3	10	10	100%	Sangat Praktis
4	S-4	8	10	80%	Praktis
5	S-5	9	10	90%	Sangat Praktis
6	S-6	9	10	90%	Sangat Praktis
		55	60	550%	-
		Rata-rata		91,66%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa rata-rata respon siswa uji coba kelompok kecil pada 10 pernyataan yaitu 91,66% dengan klasifikasi sangat praktis. Kemudian dilakukan pula uji kepraktisan pendidik yang mengajar didalam kelas.

Hasil Uji Kepraktisan Pendidik

Hasil uji kepraktisan pendidik dilakukan dengan cara memberikan nilai pada lembar kepraktisan pendidik yang terdiri dari 15 butir penilaian serta memberikan kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan. Berikut hasil respon pendidik terhadap pengembangan pop up book berbasis kearifan lokal.

Tabel 10. Uji Kepraktisan Guru

No	Pernyataan	Skor yang Diperoleh	Jawaban yang Diperoleh					Presentasi Respon	Klarifikasi
			SS	S	CS	TS	STS		
1	P1	4				√		80%	Praktis
2	P2	5					√	100%	Sangat Praktis
3	P3	5	√					100%	Sangat Praktis
4	P4	5	√					100%	Sangat Praktis
5	P5	4		√				80%	Praktis
6	P6	4		√				80%	Praktis
7	P7	4					√	80%	Praktis
8	P8	5	√					100%	Sangat Praktis
9	P9	5					√	100%	Sangat Praktis
10	P10	5	√					100%	Sangat Praktis
11	P11	5	√					100%	Sangat Praktis
12	P12	5	√					100%	Sangat Praktis
13	P13	5					√	100%	Sangat Praktis
14	P14	4				√		80%	Praktis
15	P15	4				√		80%	Praktis
Jumlah		69						1380%	
Presentase									92%
									Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa rata-rata respon pendidik pada 15 pernyataan yaitu 94,28% dengan klasifikasi sangat praktis.

Hasil Seluruh Kepraktisan Media Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal

Kepraktisan media *pop up book* didapatkan dari pendidik, *one to one*, dan *small group*. Adapun hasil persentase perhitungan kepraktisan dalam uji praktis yaitu:

Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Media Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal

No	Responden	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Total	Tingkat Kepraktisan	Klasifikasi
1	Erma Kristiana,S. Pd.I	69	75	92 %	Sangat Praktis
2	3 siswa	29	30	96,66%	Sangat Praktis
3	6 siswa	55	60	91,66%	Sangat Praktis
Rata-rata				93,44%	Sangat Praktis

Berdasarkan keseluruhan penilaian kepraktisan yang diberikan oleh pendidik, *one to one*, dan *small group* terhadap Media *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar yang telah disusun dan dikembangkan serta dihasilkan memperoleh skor rata-rata 93,44% dan disesuaikan dengan tabel kriteria kepraktisan termasuk ke dalam 81%-100% dengan klasifikasi sangat praktis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa diperoleh produk Media *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada pembelajaran IPS Kelas V yang membahas materi pada tema 9 Subtema 1. Adapun desain pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal sebagai berikut:

Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan tahapan awal untuk melakukan penelitian pengembangan. Terdapat beberapa langkah pada tahap analisis ini yaitu:

Pertama, analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan di SD Negeri 63 Rejang Lebong melalui observasi wawancara langsung dengan guru kelas, hal ini bertujuan untuk mengetahui media ajar yang terdapat dikelas tersebut sebagai informasi utama dalam proses pembelajaran serta ketersediaan media ajar yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 63 Rejang Lebong bahwa sekolah tersebut masih menggunakan media konvensional yaitu berupa buku cetak yang menyebabkan siswa bosan dan sulit untuk memahami materi serta rendahnya kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh informasi bahwa siswa membutuhkan media *pop up book* untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran khusus mata pelajaran IPS dikarenakan media *pop up book* mempunyai daya tarik bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan membuka disetiap halamannya.

Kedua, mengidentifikasi masalah. Mengidentifikasi masalah yang dilakukan dengan cara observasi langsung kepada guru kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh guru dalam mengembangkan media. Peneliti juga mengidentifikasi masalah yang dialami siswa berkaitan dengan media *pop up book*. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong yang disampaikan oleh Bapak Setiadi, S.Pd. SD bahwa hambatan yang dialami oleh guru media pembelajaran yang minim dan hanya menggunakan media cetak berupa buku cetak saja sehingga siswa kurang bersemangat belajar dan tidak mudah mengingat serta mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Perancangan (Design).

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap desain yaitu: (a). Menentukan bahan yang akan digunakan berdasarkan materi yang sesuai dengan (RPP). (b). Mengumpulkan alat-alat serta bahan yang akan digunakan untuk membuat *pop up book*. (c). Membuat desain sampul depan dan belakang *pop up book* menggunakan aplikasi *canva*. (d). Membuat desain gambar *pop up book* (gambar yang akan muncul ketika di buka) menggunakan aplikasi *canva* yang sesuai dengan materi berbasis kearifan lokal. (e.) Membuat

background, pemilihan warna, konsep yang sesuai dengan gambar *pop up book* yang akan ditampilkan disetiap halaman *pop up book*, serta pengetikan materi di *software Microsoft word*. (f). Setelah semua siap selanjutnya tahap pearakitan yaitu menyusun dan menempelkan gambar 3D dengan komponen yang lain seperti *cover* dan *background* yang berisi materi IPS berbasis kearifan lokal. (g). Merancang instrument yang akan digunakan pada penelitian pengembangan. Instrument yang peneliti rancang berupa lembar evaluasi untuk mengukur validasi, materi, bahasa dan media lembar validasi dan angket kepraktisan. (h). Instrument yang telah dibuat dan dievaluasi sesuai saran dari dosen pembimbing.

Pengembangan (Development)

Pengembangan merupakan penjabaran dari tahap desain, jadi apa yang telah didesain dan akan dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti akan menggarap desain produk yang telah dirancang, yaitu bahan ajar berupa media *pop up book* berbasis kearifan lokal. Pengembangan dilakukan dengan membuat dan memodifikasi media Pada tahap desain telah dibuat rancangan *pop up book*. Pada tahap pengembangan, desain *pop up book* yang telah dibuat sebelumnya akan direalisasikan menjadi produk dengan inovasi yang baru yang dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya dalam tahap pengembangan yaitu memvalidasi desain produk yang dikembangkan.

Implementasi (Implementation)

Setelah media *pop up book* dinyatakan valid oleh para ahli, media *pop up book* tersebut diuji cobakan kelas V SD Negeri 63 Rejang Lebong yang

telah ditentukan sebagai tempat penelitian. Uji coba ini dilakukan dengan menguji produk pada kelompok kecil 7 orang yang dipilih secara heterogen pada kelas V. Selama diuji coba berlangsung, peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut di implementasikan. Selain itu peserts didik juga diberi angket respon mengenai penggunaan media *pop up book* untuk mengetahui kekurangan media dikembangkan jika masih terdapat kekurangan terhadap media tersebut.

Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah proses untuk menganalisis media pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau tidak. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi maka media layak digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *pop up book* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas V Sekolah Dasar dapat di simpulkan bahwa *pop up book berbasis kearifan lokal* dinyatakan valid dan praktis. Kevalidan *pop up book* berbasis kearifan lokal didapat berdasarkan hasil penilaian lembar angket yang telah diisi oleh ahli bahasa, media dan materi, produk berada dalam kategori “Tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pop up book* berbasis kearifan lokal valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kepraktisan *pop up book* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan didapat berdasarkan hasil pengisian lembar angket dari hasil uji coba orang per orang, kelompok kecil dan uji coba kepraktisan pendidik diperoleh tingkat kepraktisan dengan kriteria “Sangat Praktis”. Sehingga *pop up book* berbasis kearifan lokal layak

digunakan dalam pembelajaran IPS untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Dian Apriliyani, I. G. A., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1522–1533. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1525>
- Febriandi, R., Susanta, A., Wasidi, W. (2019). Validitas LKS Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor pada Materi Bangun Datar. *JP3D: Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*. 2(2). 148-158. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dikdas/article/view/10612>
- Gustami, G. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Musi Rawas pada Tema 8 di SDN 1 Air Saten Musi Rawas. Diakses dari: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4896/1/gabunganskripsigustami.pdf>
- Hamzah, H. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Riset and Development)*. Literasi Nusantara. Batu
- Helaluddin, H. (2020). *Penelitian dan Pengembangan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik dalam Bidang Pendidikan*. Media Madani. Banten
- Lestari, F., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 394–405. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.628>
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475>
- Puspita, A. M. I., & Setyaningtyas, D. (2022). Pengembangan Media Pop-up Book Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 915–922. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2907>
- Yanti, D. R. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDS Muhammadiyah III Al-Hilal Tarakan. Perpustakaan UBT: Universitas Borneo Tarakan. https://repository.ubt.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13848&keywords=